

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN LIMA PULUH
KOTA MENUJU PERPUSTAKAAN IDEAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**WIDYA PUTRI
NIM 18234018/2018**

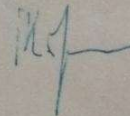
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

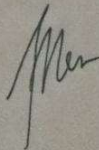
Judul : Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal
Nama : Widya Putri
TM/NIM : 2018/18234018
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP 198307112009122006

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Widya Putri
NIM : 18234018

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

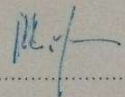
**Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal**

Padang, Agustus 2022

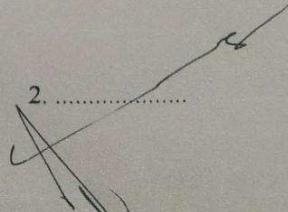
Tim Penguji

Tanda Tangan

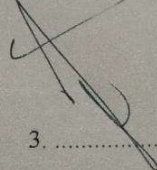
1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

1. 

2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.

2. 

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Widya Putri
NIM 18234018

ABSTRAK

Widya Putri, 2022. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan internal dan eksternal perpustakaan, serta strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mengembangkan perpustakaannya menjadi perpustakaan ideal menggunakan analisis SWOT. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ada 10 orang yang terdiri dari staf dan pustakawan, serta pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, lingkungan internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki kekuatan, yaitu sumber daya manusia yang memadai, koleksi yang variatif, gedung perpustakaan yang representatif, dan layanan pemustaka yang variatif, serta memiliki kelemahan, yaitu belum tersedia koleksi digital, sarana dan prasarana yang belum lengkap, layanan WiFi dan OPAC yang belum tersedia, dan dana/anggaran yang terbatas. Adapun di lingkungan eksternal memiliki peluang, yaitu peningkatan jumlah pemustaka, perkembangan teknologi informasi, dan kerjasama dengan organisasi lain, serta memiliki ancaman, yaitu beralihnya kebutuhan pemustaka ke koleksi digital. *Kedua*, strategi yang dihasilkan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengembangkan perpustakaannya menjadi perpustakaan ideal, yaitu (1) meningkatkan layanan perpustakaan keliling; (2) mengoptimalkan pemanfaatan gedung perpustakaan sebagai pusat kegiatan dan rekreasi bagi masyarakat; (3) mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan menyediakan layanan OPAC dan koleksi digita; (4) memperluas kerjasama dengan instansi lain; (5) meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan; (6) meningkatkan kegiatan perawatan koleksi perpustakaan; (7) meningkatkan kegiatan promosi perpustakaan; (8) melakukan manajemen pengelolaan dana untuk kelancaran pengelolaan perpustakaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis; (2) Dr.Yona Primadesi, S.Sos.,M.Hum., selaku Dosen Penguji I; (3) Ena Noveria, M.Pd., selaku Dosen Penguji II; (4) Dr.Nurizzati, M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing Akademik; (5) Desriyeni, S.Sos.,M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Infomasi; (6) Dr.Yenni Hayati, M.Hum. dan Mohd. Ismail Nasution, S.S.,M.A selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (7) Israr.M, S.Pd.M.Pd., selaku Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota; (8) Rahmah Fajria, S.Sos., selaku Fungsional Pustakawan Muda Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota; (9) Yuspel Efendi S.Pd, selaku Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota; (10) Dodi Usman, S.Sos.I, selaku Seksi Promosi dan Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Lima Puluh Kota, (11) Widhia Oktaferiyani, S.IP, selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota; dan (12) Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah berkenan menjadi narasumber dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang berifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Perpustakaan Umum.....	9
2. Perpustakaan Ideal.....	24
3. Strategi Pengembangan Perpustakaan	27
4. Analisis SWOT	29
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Metode Penelitian.....	40
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	41
D. Informan	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Tekni Pengabsahan Data	47
H. Teknik Penganalisisan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Temuan Penelitian.....	51
1. Lingkungan Internal Perpustakaan	52
2. Lingkungan Eksternal Perpustakaan.....	69
B. Pembahasan	73
1. Analisis SWOT Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota	74
2. Strategi Pengembangan Perpustakaan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal.....	90
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks SWOT	35
Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara	44
Tabel 3. Data Koleksi.....	59
Tabel 4. Data Ruang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	63
Tabel 5. Data Sarana Perpustakaan.....	66
Tabel 6. Matriks SWOT Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	39
Bagan 2. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota	55
Bagan 3. Statistik Pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Lima Puluh Kota	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Awal	104
Lampiran 2. Format Wawancara Awal	106
Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal	107
Lampiran 4. Format Pedoman Wawancara	108
Lampiran 5. Hasil Wawancara Penelitian	112
Lampiran 6. Laporan Frekuensi Tahunan Pengadaan Koleksi Periode 2012 sampai 2022	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat. Perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, dan memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya adalah perpustakaan umum.

Perpustakaan umum merupakan suatu tempat yang terbuka untuk umum. Masyarakat bisa menikmati semua fasilitas yang tersedia di perpustakaan tersebut tanpa dipungut biaya apapun demi mewujudkan masyarakat yang gemar membaca. Begitupun dengan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota berada dibawah instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berfungsi untuk menyediakan layanan informasi, rekreasi, pendidikan, dan penelitian kepada masyarakat sekitar. Sebagai perpustakaan umum, perpustakaan tersebut harus memperhatikan layanan dan fasilitas yang disediakan bagi pengguna, semuanya harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka, agar pemustaka tersebut betah dan nyaman berada di perpustakaan, serta dapat menarik pemustaka lain untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan tersebut

juga harus dilakukan pengembangan agar menjadi perpustakaan yang ideal sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

Pengembangan perpustakaan ini penting untuk dilakukan karena pengembangan perpustakaan merupakan upaya untuk peningkatan sumber daya, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dengan memanfaatkan teknologi informasi dan dilakukan secara berkesinambungan.

Keberadaan perpustakaan menjadi suatu keharusan dan harus dibangun ditengah-tengah masyarakat mengingat fungsinya sebagai pusat informasi, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan seluruh lapisan masyarakat. Berkunjung ke perpustakaan menjadi cara yang paling mudah bagi masyarakat untuk mendapat informasi dan mencari berbagai koleksi perpustakaan. Tetapi keberadaan perpustakaan tersebut tidak begitu mendapat perhatian oleh pemerintah sehingga kondisinya jauh dari kata ideal. Hal ini dapat dilihat dari minimnya fasilitas yang tersedia di perpustakaan, sehingga mengakibatkan kurang optimalnya layanan yang diberikan perpustakaan kepada masyarakat. Inilah yang mengakibatkan masyarakat enggan untuk datang ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pusat kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota didapat kondisi nyata. *Pertama*, belum tersedianya koleksi digital. Koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Lima Puluh Kota hanya memiliki koleksi dari karya cetak dan karya rekam berbentuk rekaman video dan belum mengembangkan koleksi digital.

Kedua, sarana dan prasarana yang belum lengkap. Sarana dan prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota masih banyak kekurangan, diantaranya komputer untuk pemustaka yang belum tersedia, tidak adanya *scan barcode*, alat pencetak kartu yang sudah tidak berfungsi dan tidak adanya CCTV.

Ketiga, perpustakaan sepi akan pengunjung, pengunjung yang datang ke perpustakaan tidak terlalu banyak setiap harinya. Pengunjung yang datang rata-rata adalah para pelajar yang datang untuk mencari komik atau novel. Sedikitnya pengunjung ini disebabkan karena kurang tertariknya pengunjung untuk datang ke perpustakaan karena menganggap perpustakaan sebagai tempat yang membosankan dan fasilitas yang tersedia juga tidak banyak.

Hal tersebut tentu sangat memprihatinkan mengingat perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan tentunya berperan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan permasalahan diatas, maka perpustakaan dituntut untuk *upgrage* dalam segala aspek dan berupaya untuk mengembangkan perpustakaan menjadi perpustakaan yang ideal bagi pemustakanya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota mengatakan bahwa perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk saat ini belum bisa dikatakan ideal sesuai standar perpustakaan umum daerah karena perpustakaan tersebut masih berakreditasi C. Adapun langkah dan upaya

yang telah dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mewujudkan perpustakaan ideal yaitu melalui dana DAK Perpustakaan Nasional RI dengan membangun gedung layanan perpustakaan yang representatif, menambah jumlah koleksi perpustakaan, dan meningkatkan sarana untuk layanan perpustakaan. Langkah dan upaya yang telah dilakukan tersebut belum mencapai hasil yang maksimal, tetapi sudah ada kemajuan untuk menuju ideal dari sebelumnya. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota juga mengalami kendala dalam mewujudkan perpustakaan ideal yaitu rendahnya minat kunjung masyarakat ke perpustakaan. Langkah yang diambil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam menghadapi kendala tersebut yaitu dengan terus melakukan advokasi dengan berbagai instansi serta melakukan promosi perpustakaan.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, penulis berupaya untuk menganalisis unsur-unsur yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dan mencari langkah strategis untuk mewujudkan perpustakaan yang ideal dengan menggunakan metode analisis SWOT. Dengan demikian penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mencapai perpustakaan yang ideal dan dapat menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah dengan jelas sesuai dengan pembahasan dan mendapatkan hasil yang tepat, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengembangkan perpustakaan menjadi perpustakaan yang ideal bagi pemustaka menggunakan metode analisis SWOT.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota? (2) bagaimana strategi yang dihasilkan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengembangkan perpustakaan menjadi perpustakaan ideal menggunakan metode analisis SWOT?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan analisis lingkungan internal dan eksternal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota, (2) mendeskripsikan strategi yang dihasilkan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengembangkan perpustakaan menjadi perpustakaan ideal menggunakan metode analisis SWOT.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi pengembangan perpustakaan menuju perpustakaan yang ideal, (2) secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu (a) bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai strategi pengembangan perpustakaan menuju perpustakaan ideal, serta dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan permasalahan yang ada, (2) bagi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi kepada pustakawan untuk mewujudkan perpustakaan yang ideal bagi pemustaka, (3) bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat dijadikan salah satu masukan atau acuan mengenai strategi pengembangan perpustakaan menuju perpustakaan yang ideal.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan memberikan arti ataupun suatu operasional yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut. Sebagai upaya untuk memperkecil tingkat kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah sebuah tempat yang terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa pandang bulu yang berfungsi sebagai sumber informasi, rekreasi, pendidikan, serta penelitian bagi masyarakat sekitar. Masyarakat dapat bebas memakai dan memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan di perpustakaan umum tanpa dipungut biaya apapun demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Perpustakaan Ideal

Perpustakaan dikatakan ideal jika perpustakaan tersebut sudah mampu menghadirkan semua kebutuhan informasi pemustakanya, bisa menjadi pusat kegiatan dan pusat literatur bagi pemustakanya. Mewujudkan perpustakaan yang ideal sangat penting dilakukan agar menjadi perpustakaan yang disenangi oleh pengunjungnya. Perpustakaan pada dasarnya memiliki standarnya sendiri, perpustakaan yang ideal harus mampu memberdayakan masyarakat, menjadi pusat kegiatan masyarakat, dan mampu melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitarnya. Perpustakaan yang telah memenuhi standar yang baik akan memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi pengunjungnya.

3. Strategi Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan merupakan aktivitas yang perlu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan globalisasi pada kualitas dan produktivitas sumber daya manusia sehingga mampu berkompetisi dalam berbagai bidang. Pengembangan perpustakaan ini dapat dikatakan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan dan direncanakan agar memperoleh hasil yang semakin baik dan berdaya guna. Adapun strategi yang dimaksud penulis adalah kiat

atau cara yang dilakukan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mewujudkan perpustakaan menjadi perpustakaan yang ideal.

4. Analisis SWOT

Metode analisis SWOT digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang terhadap komponen-komponen perpustakaan agar dapat menghadapi dan menjawab tantangan internal dan eksternal dalam perpustakaan tersebut. Metode analisis SWOT dapat memberikan gambaran dan memperkirakan langkah terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi.